

**Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam
Meningkatkan Kemampuan Memahami Fikih di Pondok Pesantren:
Studi di Pondok Pesantren An Nahl Jombang Tahun Pelajaran 2024/2025**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)
Disusun oleh:

Ahmad Mufki Fadlur Rohman
NIM.21104010062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Mufki Fadlur Rohman

NIM : 21104010062

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 31 Juli 2025

Yang menyatakan,



Ahmad Mufki Fadlur Rohman

21104010062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Ahmad Mufki Fadlur Rohman
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Mufki Fadlur Rohman
NIM : 21104010062
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Fikih di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren An Nahl Jombang Tahun Pelajaran 2024/2025

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 31 Juli 2025

Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2408/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI FIKIH DI PONDOK
PESANTREN: STUDI DI PONDOK PESANTREN AN-NAHL JOMBANG TAHUN
AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD MUFKI FADLUR ROHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010062
Telah diujikan pada : Senin, 11 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68a2f1830c86

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 68a321cb9b60a

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED



Valid ID: 68a30c70453e0

Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED



Valid ID: 68ada0d44de80

Yogyakarta, 11 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?”¹
(Q.S. At-Taubah: 122)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), hal. 207.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:
Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga
Yogyakarta



ABSTRAK

Ahmad Mufki Fadlur Rohman. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Fikih di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren An Nahl Jombang Tahun Pelajaran 2024/2025. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.**

Pembelajaran ilmu agama dalam memahami ketentuan hukum sehari-hari, banyak termaktub dalam pelajaran fikih. Penerapan pembelajaran di Ponpes An-Nahl menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti : ceramah, *bandongan*, *sorogan* dan *syawir*. Akan tetapi saat ini sangat penting untuk menerapkan pendekatan belajar *student centered* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model yang ditawarkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Karena dalam proses belajar mengajar tersebut keaktifan siswa sangat ditekankan sedangkan guru menjadi fasilitator yang mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran". Tujuan dari penelitian ini : 1). Untuk menganalisis implementasi model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap fikih di Pondok Pesantren An Nahl Jombang. 2). Untuk mengidentifikasi tantangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran fikih di Pondok Pesantren An Nahl Jombang.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif sebagai kerangka kerjanya. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus ini diterapkan di kelas 5 Diniyah pondok pesantren An Nahl Jombang. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan keterikatan, triangulasi, diskusi, dan *Membercheck*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Fiqh menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 3 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adanya peningkatan signifikan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. nilai rata-rata partisipasi peserta didik pada siklus I adalah 72,2 dan nilai rata-rata tes sebesar 72 dengan kategori cukup meningkat, pada siklus II nilai rata-rata partisipasi mencapai 88,88 dan nilai rata-rata tes memperoleh rata-rata 82 dengan kategori meningkat, dan pada siklus III nilai rata-rata partisipasi mencapai 94,4 dan nilai tes memperoleh rata-rata 93 dengan kategori sangat meningkat. (2) Tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini yaitu referensi yang sukar dipahami, keterbatasan waktu diskusi dan belum terbiasanya keberanian berargumentasi dan memunculkan ide kritis. Adapun faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi berjalannya penerapan PBL tersebut yaitu banyaknya studi kasus yang relevan, dukungan dari pihak pesantren, penilaian yang holistik dan partisipasi santri. Selain itu, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran Fikih setelah penerapan model ini.

Kata kunci: *Problem-Based Learning* (PBL), fikih, pondok pesantren

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اهْتَدَى، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **Implementasi Model Pembelajaran *Problem based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Fikih di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren An Nahl Jombang Tahun Pelajaran 2024/2025** dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan sekretaris Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H. Tasman, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan menasehati didunia perkuliahan ini

5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua tersayang, Bapak Khabib Ma'ruf, Alm. dan Ibu Atik Ulwakhidah. Serta adik Sinta Wafira yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Tanpa bimbingan dan pengorbanan kalian, peneliti tidak akan berada di titik ini. Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup peneliti.
8. Pihak pondok pesantren dan terutama pihak guru, pengurus dan para santri yang telah berkenan bekerja sama dalam proses penelitian ini.
9. Orang-orang yang turut mendukung atas kepenulisan skripsi ini, dan teman-teman seangkatan seperjuangan khususnya prodi PAI Angkatan 2021
10. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada orang-orang yang saya sayangi dan semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan Skripsi ini.

Yogyakarta, 30 Juni 2025
Peneliti



Ahmad Mufki Fadlur Rohman
21104010055

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman Tranliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	...'	Apostrof (koma) terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilahal-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

- b. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

4. Vokal Pendek

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	A	من نصر وقتل	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	كم من فئة	<i>kamm min fi’ah</i>
<i>Ḍammah</i>	U	سدس وخمس وثلاث	<i>Sudus wa khumus wa ṣuluṣ</i>

5. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
----------------	---------	-----------	---------

<i>Faṭḥah</i>	Ā	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	Ī	مَسْكِين وَفَقِير	<i>Miskīn wafaqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	Ū	دُخُول وَخُرُوج	<i>Dukhūl wakhurūj</i>

6. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Faṭḥah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	Aw	مَوْلُود	<i>maulūd</i>
<i>Faṭḥah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	Ai	مُهَيْمِن	<i>muḥaimin</i>

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata:

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

8. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

a. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بَحْثُ الْمَسَائِلِ	<i>baḥṣ al-masā'il</i>
الْمَحْصُولُ لِلْغَزَالِي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis

إعانة الطالبين	<i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syāẓarāt az-żahab</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

Kata Arab	Ditulis
ذوى الفروض	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
MOTTO.....	V
PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN.....	X
DAFTAR ISI.....	XV
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR GAMBAR.....	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	24
A. Implementasi	24
B. Model Pembelajaran Problem-based Learning	25
C. Fikih	36
D. Pondok Pesantren	39
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian	47

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
C. Subjek Penelitian	51
D. Objek Penelitian.....	52
E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	52
F. Tahapan Intervensi Tindakan.....	52
G. Data dan Sumber Data	56
H. Metode dan Alat Pengumpul Data	57
I. Hasil Intervensi yang Diharapkan	59
J. Analisis Data.....	59
K. Teknik Pemeriksaan Kepercayaan	60
BAB IV PEMBAHASAN.....	62
A. Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Fikih Di Pondok Pesantren An Nahl Jombang.....	62
B. Tantangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem-Based Learning (PBL)</i> Dalam Pembelajaran Fikih Di Pondok Pesantren An Nahl Jombang	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	69
Tabel 2. Rincian Jenis Kegiatan Siswa.....	72
Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Santri Siklus I.....	72
Tabel 4. Hasil Tes Siklus I.....	73
Tabel 5. Hasil observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	79
Tabel 6. Rincian Jenis Kegiatan Siswa.....	81
Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Santri Siklus II.....	82
Tabel 8. Hasil tes siklus II	83
Tabel 9. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus III	88
Tabel 10. Rincian Jenis Kegiatan Siswa.....	90
Tabel 11. Hasil Observasi Santri Siklus III	91
Tabel 12. Hasil Tes Santri Sikuls III	92
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Belajar Santri.....	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Riset Aksi Model John Elliot.....	49
Gambar 2. Diskusi Kelompok.....	67
Gambar 3. Pengorganisasian santri.....	77
Gambar 4. Presentasi hasil diskusi.....	78
Gambar 5. Mengerjakan Soal Tes.....	78
Gambar 6. Santri mempresentasikan hasil diskusi.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lampiran 2. Lembar Wawancara

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lampiran 4. Lembar Tes Santri

Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 6. Persyaratan Administrasi

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses belajar yang dilakukan seseorang sepanjang hidupnya dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilannya. Pendidikan merupakan landasan bagi peserta didik untuk menemukan potensi dirinya. Siswa dapat menggunakan berbagai sumber belajar sebagai pedoman untuk membantu mereka merasakan positifnya pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan potensi diri mereka dan peran guru sebagai fasilitator adalah selalu membimbing siswa untuk berperilaku positif, mandiri dan menumbuhkan sikap ilmiah. Oleh karena itu pendidikan harus berpusat pada siswa dan siswa harus dilihat sebagai orang-orang berkembang yang mempunyai potensi.¹

Penerapan kurikulum 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses menggunakan tiga model pembelajaran yang dirancang untuk membentuk perilaku ilmiah dan sosial serta menumbuhkan rasa ingin tahu.² Ketiga model tersebut adalah: (1) model pembelajaran penemuan/*inquiri*, (2) model pembelajaran berbasis masalah (PBL), dan (3) model pembelajaran berbasis proyek (PJBL).

¹ Z. A. Lestari dan Jasmansyah (2020). "Penerapan Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.," *Jurnal Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pascasarjana STAI Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh* 1, no. 1: hal. 39–40.

² M. Ali dan S. Noordin (2010). "Hubungan Antara Kemahiran Berfikir Kritis Dengan Pencapaian Akademik Dalam Kalangan Pelajar Fakulti Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia.," *Jurnal Teknologi* 52. hal. 136, :doi:<https://doi.org/10.11113/jt>

Selain ketiga model yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016, guru juga dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran lain, seperti: pembelajaran kooperatif. Ini mencakup berbagai metode, seperti: Contohnya: *Jigsaw*, *Numbered Head Together (NHT)*, *Make a Match*, *Think-Pair-Share (TPS)*, *Example not Example*, *Picture and Picture*, dan lain-lain.³

Tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 yang dengan jelas menyatakan:

“Pendidikan nasional mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian, peradaban manusia yang berkepribadian baik untuk mendidik warga negaranya mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada-Nya, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi pekerja sukses, demokratis, dan bertanggung jawab.”⁴

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran sentral dalam pembinaan spiritual dan intelektual umat Islam di Indonesia. Pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga membentuk karakter dan etika para santri melalui sistem pendidikan yang holistik.⁵ Dalam pesantren, santri diajarkan untuk menggabungkan ilmu agama dengan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga ini sering dianggap sebagai tempat yang melahirkan ulama dan pemimpin

³ Yoki Ariyana dkk. (2019). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Pendidikan Dan Kebudayaan), hal. 29.

⁴ BPK RI, “UU No. 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II Pasal III,”.

⁵ M. Dewi dan S. Haris (2020). “Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Membangun Karakter Santri untuk Masa Depan Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2: hal. 101-112.

spiritual yang berperan penting dalam membimbing masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.⁶

Peran pondok pesantren dalam mencetak generasi penerus bangsa sangatlah strategis. Selain mendalami ilmu agama, pesantren juga memberikan pendidikan moral dan sosial kepada santri untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berguna bagi masyarakat.⁷ Dengan berbagai program pendidikan, baik yang bersifat formal maupun non-formal, pesantren mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual yang tinggi.⁸ Hal ini menjadikan pesantren sebagai lembaga yang tak hanya mencetak pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter bangsa.

Pengajaran fikih di pesantren memiliki urgensi yang besar, terutama dalam mengajarkan para santri tentang bagaimana menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran Islam yang benar.⁹ Fikih, sebagai ilmu yang membahas hukum-hukum syariat, sangat penting untuk dipelajari agar umat Islam dapat menjalankan ibadah dan kehidupan sosial dengan benar. Di pesantren, kitab-kitab fikih klasik sering kali menjadi referensi utama dalam proses belajar mengajar. Kitab-kitab tersebut tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang hukum Islam, tetapi juga menyimpan nilai-nilai yang dapat menjadi pedoman hidup bagi santri

⁶ A. Suryana dan T. Nuryanto (2022). "Peran Pesantren dalam Pembentukan Ulama dan Pemimpin Spiritual.," *Al-Tarbawi* 28, no. 1: hal. 77-85.

⁷ E. Prasetyo dan R. Nabila (2020). "Peran Pondok Pesantren dalam Mencetak Generasi Berkarakter.," *Pendidikan dan Sosial* 9, no. 4: hal. 132-139.

⁸ Z. Fahmi dan R. Hasanah (2023). "Pesantren sebagai Pilar Pendidikan Karakter Bangsa," *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 19: hal. 56-65.

⁹ A. Sutrisno dan D. Ramadhan (2021). "Fiqh sebagai Pedoman Hidup dalam Kehidupan Sosial di Pesantren.," *Jurnal Fiqh dan Hukum Islam*, 11, no. 3: hal. 200–212.

dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan kitab fikih, pesantren berperan dalam mengajarkan penerapan hukum-hukum Islam yang relevan dengan konteks zaman dan kondisi masyarakat.¹⁰

Tradisi pembelajaran kitab fikih klasik dan pesantren tidak dapat dipisahkan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Maragustam yang dikutip oleh Mastuhu yang menyebutkan bahwa kitab fikih klasik sebagai salah satu unsur dalam pesantren itu sendiri.¹¹

Hal itu dikarenakan pada masa Menteri Agama Dr. Mukti Ali, pemerintah Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Bersama 3 Menteri untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. Melalui SKB 3 Menteri (Menteri Pendidikan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri) yang berisi tentang peningkatan mutu pendidikan madrasah. Lewat keputusan tersebut kemudian dicapai kesepakatan yang menyatakan bahwa belajar di madrasah sama nilai dan kedudukannya dengan belajar di sekolah umum.¹²

Pemakaian kitab fikih klasik diutamakan pada pelajaran-pelajaran agama dalam rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI); Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Islam dan muatan lokal berupa gramatika bahasa Arab. Apalagi melihat kenyataan bahwa kitab fikih klasik tidak menggunakan bahasa nasional bangsa Indonesia sehingga terkadang banyak timbul pertanyaan kenapa *kitab kuning* masih saja terus dipertahankan bahkan diajarkan pada siswa tingkat menengah awal (Madrasah Tsanawiyah) yang masih

¹⁰ D. Prabowo dan L. Sari (2024). "Implementasi Hukum Islam dalam Konteks Zaman Modern di Pesantren.," *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer* 18, no. 2: hal. 112-123.

¹¹ Mastuhu (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS), hal. 25.

¹² Abdul Rahman (2004). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa: Visi, Misi dan Aksi*. (Jakarta: Raja Grafindo), hal. 29.

awam dengan bahasa Arab. Pilihan-pilihan tersebut tentu memiliki latar belakang dan pertimbangan yang kuat dalam perjalanan madrasah-madrasah yang dikelola pihak pesantren sehingga tetap dipertahankan eksistensinya.¹³

Salah satu kendala dalam pembelajaran khususnya belajar tentang fikih adalah kurangnya variasi model pembelajaran. Guru seringkali bergantung pada metode ceramah, meskipun metode ini hanya efektif untuk menjaga ketertiban kelas. Namun hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar. Bahkan membuat guru ataupun siswa menjadi cepat merasa bosan dan lelah, karena pembelajaran hanya dilakukan dengan sistem satu arah. Pemahaman santri yang minim terhadap kitab fikih akhirnya juga menjadi dampaknya.¹⁴

Sebagaimana diketahui bahwa fikih menjadi acuan kita dalam beribadah sehari-hari. Fikih merupakan bagian dari ajaran syariat Islam yang memuat tentang hukum Islam. Cakupan dari ilmu fikih begitu luas, dari yang bersifat individual (ibadah) hingga tata sosial secara luas (muamalah). Fikih ibadah membahas ketentuan-ketentuan dalam peribadatan. Sedangkan fikih muamalah membahas ketentuan hukum Islam dalam ranah interaksi sosial atau bermasyarakat. Jadi konteks ilmu fikih itu sangat luas. Ilmu Fikih juga mempunyai dasar yang kuat dengan dalil-dalil yang ada pada Al-Qur'an dan Sunnah.¹⁵

¹³ A. S. Rijal (2017). "Pemakaian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren Di Pamekasan.," *Muslim Heritage* 2, no. 2: hal. 296.

¹⁴ Ibid., hal. 106.

¹⁵ H. Hidayah (2022). *Fiqh Ibadah & Muamalah*, 1 ed. (Lombok barat: CV. Alfa Press), hal. 3-4.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan telah melahirkan beragam persoalan baru yang kompleks, termasuk di bidang hukum Islam. Hal ini menuntut kita untuk senantiasa mencari solusi yang tepat dan relevan, terutama dalam konteks tuntutan zaman yang terus berubah. Pendidikan memegang peran penting dalam membekali individu dengan kemampuan berpikir kritis dan mandiri untuk menghadapi tantangan tersebut, selalu berpedoman pada Al-Quran dan Sunnah.¹⁶

Pembelajaran saat ini sangat penting untuk menerapkan pendekatan belajar *student centered* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa. Artinya, siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mereka dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin.¹⁷ Penerapan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa tidak menghilangkan tanggung jawab guru dalam proses belajar-mengajar. Sebaliknya, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat secara aktif terlibat dalam membangun pengetahuan, mengembangkan sikap positif, dan membentuk perilaku yang baik.¹⁸

Jika hanya mengandalkan sistem ceramah, dimana hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran dan siswa hanya dibiarkan duduk, mendengarkan, mencatat, dan menghafal. Kondisi ini menyebabkan siswa terbiasa dengan pembelajaran pasif, merasa ragu untuk mengungkapkan

¹⁶ Ali Imran Sinaga (2020). *Fikih Kontemporer (Konseptual dan Istinbath)* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya), hal. 1-2.

¹⁷ M. Alif Kurniawan dan Farida Nur Hikmah (2022). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here Jurnal," *Ta'dibuna: Jurnal Studi dan Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2: hal. 158.

¹⁸ Wawan Setiawan dan Siti Nurjanah Hadiati (2023). "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Islamic Journal of Education* 2, no. 1: hal. 56.

ide atau pendapat, serta kurang berani bertanya, sehingga menghambat perkembangan potensi mereka. Maka dari itu terdapat beberapa metode yang ditawarkan untuk mengatasi problema tersebut. Pendidik dapat memilih menggunakan beberapa model pembelajaran yang dirasa sesuai.¹⁹

Salah satu model pembelajaran yang dapat ditawarkan adalah Problem Based Learning (PBL). Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran inovatif yang menciptakan suasana belajar aktif bagi peserta didik dalam situasi nyata. Dalam proses pembelajaran tersebut, keaktifan siswa sangat diperhatikan, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama kegiatan belajar. Dengan demikian, pembelajaran berbasis masalah mengharuskan siswa untuk lebih mendalami permasalahan yang ada.²⁰

Model pembelajaran berbasis masalah saat ini dipandang relevan untuk menghadirkan suasana nyata di dalam pembelajaran, termasuk di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan pesantren. Secara kontekstual, model pembelajaran berbasis masalah yang diselenggarakan di madrasah sangat terkait dengan kehidupan nyata, yang menyangkut persoalan-persoalan di masyarakat. Model pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan mampu menyiapkan peserta didik atau santri agar

¹⁹ Nely Anggraeni Ayuningtiyas (2024). "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada pembelajaran Fikih Dalam Mengembangkan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Ajaran 2023/2024" (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), hal. 2-3.

²⁰ H. Martinis Yamin (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: GP Press Jakarta), hal. 146.

mampu menyelesaikan persoalan dan permasalahan yang muncul di tengah-tengah masyarakat.²¹

Pendekatan yang berpusat pada siswa seperti yang ditekankan Ahdar Djameluddin dan Wardana, merupakan proses yang sangat penting karena belajar adalah proses aktif di mana siswa secara langsung terlibat dalam membangun pengetahuan dan pemahaman mereka.²² Namun pada kejadian dilapangan dalam menerapkan *student centered* masih terdapat beberapa problematika dalam pembelajaran agama Islam terutama dalam memahami fikih dalam kitab klasik.

Mengingat zaman yang makin berkembang Pembelajaran fikih tidak hanya sekedar menyampaikan hukum-hukum Islam secara teoritis, namun juga harus mampu menghubungkannya dengan realitas kehidupan. Mengingat sifat fikih yang dinamis, maka model pembelajaran yang digunakan pun harus mampu mengakomodasi perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Model *Problem Based Learning (PBL)* dinilai sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan menjadikan permasalahan nyata sebagai titik awal pembelajaran, PBL dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, mencari solusi, dan menghubungkan materi fikih dengan kehidupan sehari-hari.²³

Ponpes An Nahl merupakan lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren, dimana didalamnya terdapat madrasah diniyah yang menggunakan system *clasical* dan metode unggulan lainnya seperti,

²¹ Lukman Hakim (2015). "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 13, no. 1: hal. 40.

²² Ibid., hal. 106-107.

²³ K. Muhajarah dan M. N. B. (2021). "Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam," *Fakultas Agama Islam. Pendidikan Islam* 3, no. 5: hal. 1-4.

sorogan, bandongan, syawir dan hafalan. Penulis disini tertarik pada kegiatan belajar wajib *syawir* yang diselenggarakan di ponpes ini, dimana biasanya ketika di kelas diniah guru hanya membacakan materi dan santri/siswa hanya menyimak, menulis, dan menghafalkan akan tetapi di program belajar wajib ini guru membuat kelompok-kelompok belajar dengan membagi beberapa siswa di bimbing oleh satu guru. Dalam kegiatan ini model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* diterapkan agar proses pembelajaran bisa lebih hidup dan aktif.²⁴

Dalam model *Problem-Based Learning (PBL)*, diskusi menjadi salah satu pendekatan utama yang memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemecahan masalah dan pemahaman mendalam santri. Metode *syawir* merupakan pemecahan masalah yang terjadi di tengah masyarakat kemudian para santri akan berdiskusi mengemukakan segala argumen atau dalil-dalil yang mereka miliki yang diambil dari *kitab kuning* (kitab fikih klasik). Setelah para santri menganalisis dan mengumpulkan pendapat yang disertai dengan dalil-dalil yang kuat maka dapat ditarik kesimpulan yang digunakan untuk menyelesaikan problematika yang ada.²⁵

Dalam penerapannya metode *syawir* yang dilakukan oleh Ponpes An-Nahl, dan PBL (*Problem Based Learning*) memiliki kesamaan, dimana pembelajaran mulai dilakukan melalui masalah-masalah yang terjadi yang akan dicari pemecahannya, tetapi penulis menemukan kekurangan dalam metode *syawir*, salah satunya, tidak teristematisasinya pembelajaran dan

²⁴ Nur fauzan, Hasil wawancara dengan saudara Nur Fauzan selaku pembina sekaligus guru fikih kelas 5 Diniyah, 29 November 2024.

²⁵ Amayulis (2006). *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia), hal. 194.

hanya berpusat terhadap santri yang telah memiliki kemampuan untuk mengungkapkan pendapatnya, sehingga tidak adanya kesempatan bagi santri yang lain untuk belajar berpendapat dan mengungkapkan isi pikirannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengkaji dan meneliti lebih dalam sejauh mana penerapan model pembelajaran *problem-based learning* dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman santri terhadap kitab fikih. Sehingga dalam penelitian ini peneliti merumuskan judul **“Implementasi Model pembelajaran *Problem-based Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren An Nahl Jombang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskanlah:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap Fikih di Pondok Pesantren An Nahl Jombang?
2. Apa saja tantangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren An Nahl Jombang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, berikut adalah tujuan penelitian yang dapat diajukan:

- a. Untuk menganalisis implementasi model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap fikih di Pondok Pesantren An Nahl Jombang.
 - b. Untuk mengidentifikasi tantangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model *Problem-Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran fikih di Pondok Pesantren An Nahl Jombang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman lebih lanjut mengenai hubungan antara model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan penguasaan materi fikih, serta memberikan gambaran tentang potensi model pembelajaran ini dalam menciptakan suasana belajar yang berpusat pada siswa, yang mendukung pengembangan potensi diri mereka secara maksimal.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* dalam konteks pendidikan pesantren, khususnya di Pondok Pesantren An Nahl Jombang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di pesantren dengan metode yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

D. Kajian Pustaka

Melalui kajian pustaka ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai literatur-literatur terkait yang telah ada sebelumnya. Dengan demikian, dapat diketahui gap atau celah penelitian yang masih perlu diisi. Selain itu, kajian pustaka ini juga bertujuan untuk memastikan orisinalitas karya tulis dengan membandingkan temuan penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Berikut adalah literatur penelitian yang masih relevan dengan masalah yang diteliti:

1. Penelitian oleh Nur Istiqomah pada tahun 2023, penelitian ini dimuat dalam skripsi yang berjudul “Wordwall Dalam Membangun Minat Fikih Di Mi AL Fajar Pringsewu Lampung Tahun Ajaran 2022/2023”, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana wordwall mampu membangun minat siswa dalam belajar Fikih dengan mendeskripsikan penggunaan wordwall dan minat siswa dalam pembelajaran Fikih. Penelitian dilakukan di Kelas V di MI Al Fajar Pringsewu menggunakan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis. Ditemukan bahwa menggunakan Wordwall dalam pelajaran Fikih meningkatkan minat siswa karena fitur-fiturnya yang interaktif dan seperti permainan. Wordwall berfungsi sebagai alat evaluasi yang menarik, memungkinkan guru untuk menyajikan pertanyaan dengan cara yang menyenangkan tanpa perlu kertas. Template interaktifnya, seperti labirin pengejaran, mencakup visual dan suara yang menarik, membuat pembelajaran menyenangkan dan membuat siswa tetap fokus dan terlibat. Faktor

pendukung Dalam studi mengenai penggunaan Wordwall untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar Fikih yaitu, media yang interaktif, variasi dalam metode pengajaran, dan lingkungan belajar yang positif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, pembelajaran monoton, fokus terganggu, dan pengaruh rekan. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yakni sama-sama meneliti mengenai meningkatkan pemahaman fikih. Selain itu penulis juga menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif.²⁶ Perbedaannya yaitu penelitian tersebut fokus penelitiannya pada metode wordwall, sedangkan yang akan penulis teliti terfokus pada model pembelajaran menggunakan *problem-based learning*.

2. Penelitian oleh Eko Nurwanto 2024, penelitian ini dimuat dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Pemanfaatan Media *Flipbook* Pada Materi Fikih Pengurusan Jenazah Terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik Kelas X Man 3 Bantul” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbasis pemanfaatan media *Flipbook* pada materi Fikih pengurusan jenazah terhadap *self-efficacy* peserta didik kelas X MAN 3 Bantul dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Experiment* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Hasil penelitian ini adalah Terdapat pengaruh

²⁶ Nur Istiqomah (2023). “Wordwall Dalam Membangun Minat Fikih Di Mi Al Fajar Pringsewu Lampung Tahun Ajaran 2022/2023.” (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).

yang positif model pembelajaran *problem based learning* berbasis pemanfaatan media *Flipbook* pada materi Fikih pengurusan jenazah terhadap *self-efficacy* peserta didik kelas X MAN 3 Bantul. Proses pembelajaran *problem based learning* berbasis pemanfaatan media *Flipbook* pada materi Fikih Pengurusan Jenazah dilaksanakan berdasarkan sintak yang sudah ditentukan dan menjadikan peserta didik lebih percaya diri, berkembangnya keterampilan berpikir kritis, dapat merasakan relevansi materi pelajaran di kehidupan sehari-hari, dan mampu berkolaborasi dan komunikasi dalam kegiatan diskusi.²⁷ Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yakni sama-sama meneliti tentang rumpun PAI fikih dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun perbedaannya penelitian tersebut fokus penelitiannya pada metode *wordwall*, sedangkan yang akan penulis teliti terfokus pada pemanfaatan media *flip book* dan hanya mengulas tentang jenazah, sedangkan disini peneliti fokus pembelajaran *problem-based learning* pada fikih secara umum.

3. Penelitian oleh Muhamad Yusron Ulul Albab “Implementasi Metode *Problem Based Learning* dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang ditunjukan untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian metode *problem based learning*

²⁷ Eko Nurwanto (2024). “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Pemanfaatan Media Flipbook Pada Materi Fikih Pengurusan Jenazah Terhadap Self Efficacy Peserta Didik Kelas X Man 3 Bantul.” (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).

dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 3 Jakarta serta apa saja faktor pendukung dan penghambat ketika mengimplementasikan model *problem based learning* di MTsN 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru Fiqih di MTsN 3 Jakarta telah berhasil menerapkan metode *Problem Based Learning* (PBL) dengan cukup baik. Siswa telah menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek berpikir kritis, seperti kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan. Namun, implementasi PBL masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan waktu yang berdampak pada kelengkapan tahapan pembelajaran. Selain itu, minat belajar yang beragam serta kurangnya kepercayaan diri pada sebagian siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Faktor pendukung keberhasilan PBL dalam penelitian ini adalah kemampuannya dalam memotivasi siswa, mengembangkan kemampuan bernalar, dan adanya dukungan dari guru. Faktor penghambat utama adalah keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan minat baca yang beragam.²⁸ Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yakni sama-sama meneliti tentang penggunaan pengajaran *problem-based learning* dalam pembelajaran fikih. Adapun perbedaannya penelitian tersebut fokus penelitiannya pada kemampuan berpikir kritis siswa dan

²⁸ M. Yusron Ulul Allbab (2022). "Implementasi Metode Problem Based Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih DI Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jakarta Tahun ajaran 2021/2022" (Skripsi, FAKULTAS ILMU Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).

objek nya di siswa sekolah formal. Sedangkan disini peneliti terfokus pada kemampuan memahami dan objeknya pada santri pondok pesantren.

4. Penelitian oleh Syahril Romli, 2022, penelitian ini dimuat dalam disertasi yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Aktif Melalui Metode *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Mata Pelajaran Kitab Fathul Mu’in Di Pondok Pesantren Provinsi Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan aktif (*active learning*) dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* sebagai upaya meningkatkan pemahaman santri dan santriwati tentang kitab fathul mu’in pada empat Pondok Pesantren di Provinsi Riau yang dijadikan lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *Research And Development* (R&D) yang bersifat pengembangan produk yang telah ada dengan Langkah *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan bila dibandingkan skor *pre test* dengan skor *post test*. Begitu juga mengenai pemahaman santri dan santriwati pada mata pelajaran kitab *fathul mu’in* lebih meningkat apabila dibandingkan skor *pre test* dengan skor *post test*.²⁹ Persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya sama-sama bertujuan meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab fikih. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis

²⁹ Syahril Romli (2022). “Pengembangan Model Pembelajaran Aktif Melalui Metode Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Mata Pelajaran Kirab Fathul Muin.” (Disertasi, Program Pasca Sarjan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru).

tema metode yang digunakan juga jenis metode penelitiannya. Penulis disertasi tersebut menggunakan tema metode *Small Group Discussion* sedangkan peneliti di sini menggunakan metode *Problem Based Learning*. Juga peneliti disertasi tersebut menggunakan jenis penelitian R&D sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

5. Penelitian oleh Kartika Nurul Janah, 2022. Penelitian ini dimuat dalam skripsi yang berjudul “Pembentukan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode *Halaqah* Pada Pembelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Riset Al-Khawarizmi Mijen Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode halaqah dan bagaimana pembentukan kemampuan berpikir kritis santri melalui metode halaqah di Pondok Pesantren Al-Khawarizmi Semarang. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang datanya diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui triangulasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pelaksanaan kegiatan halaqah di Pondok Pesantren Al-Khawarizmi Semarang menggunakan tiga tahap (pembukaan, isi, dan penutup). Serta pelaksanaan metode tersebut memiliki peran dalam pembentukan kemampuan berpikir kritis santri yang terlihat pada beberapa karakter dan indikator yang dicapai oleh santri.³⁰ Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yakni sama-sama bertujuan untuk membentuk atau meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran fikih di lingkungan Pesantren. Adapun perbedaannya

³⁰ Kartika Nurul Jannah (2022). “Pembentukan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Halaqah Pada Pembelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Riset Al-Khawarizmi Mijen Semarang” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang).

yaitu penelitian tersebut fokus dalam membentuk berpikir kritis santri dengan menggunakan metode *halaqah*, sedangkan yang akan penulis teliti terfokus pada peningkatan kemampuan memahami kitab Fikih menggunakan metode *Problem Based Learning*.

6. Skripsi Faza, Nur Muhammad, 2023. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dalam Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang. Penelitian ini mengkaji penerapan dan dampak model PBL dalam pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan validitas data diperiksa melalui triangulasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang melibatkan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang diimplementasikan secara praktis melalui metode "Syawir," sebuah praktik intelektual tradisional di pesantren salaf. Proses ini diawali dengan penyusunan RPP yang memilih masalah kontekstual, pembentukan kelompok kecil, dan pemanfaatan sumber belajar yang relevan.³¹ Kesamaan penelitian ini dengan yang diteliti menunjukkan bahwa sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* dalam menerapkan syawir, Adapun perbedaanya terdapat pada metode penelitian dimana penelitian ini

³¹ Faza Nur Muhammad, "Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) dalam pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang." (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023).

berjenis penelitian lapangan (field research) peneliti menggunakan metode PTK.

7. Wahyuningtyas Zahroh Chindy Putri, 2024. *Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banyumas*. Penelitian ini menganalisis implementasi model PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Banyumas. Studi ini menunjukkan efektivitas PBL melalui empat indikator berpikir kritis. Objek penelitian adalah implementasi model PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi non-partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model PBL dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui empat tahapan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan-tahapan ini telah disesuaikan dengan sintaks PBL dan terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam merumuskan masalah, mengungkapkan pendapat, melakukan evaluasi, memberikan alternatif, dan memberikan solusi.³² Kersamaan penelitian disini sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* dalam penerapan pembelajaran. Sedangkan perbedaanya,

³² Wahyuningtyas, Zahroh Chindy Putri, "Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banyumas." (Skripsi, UIN SAIZU, 2024).

Penelitian ini dilakukan di *Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)* dan fokus utamanya pada kemampuan berpikir kritis dalam PAI secara umum, bukan spesifik fikih di pesantren. Skripsi Anda berlokasi di pondok pesantren dan fokus pada kemampuan memahami fikih.

8. Soelikhah, Nikmatus, 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Fikih Di MTs Raudlotut Tholabah Kolak Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menginvestigasi pengaruh model PBL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII pada mata pelajaran Fikih di MTs Raudlotut Tholabah Kolak. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Fikih, yang diatributkan pada model pembelajaran konvensional yang didominasi ceramah, menyebabkan kurangnya penguasaan konsep, kebosanan, dan kepasifan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data meliputi tes (untuk mengukur kemampuan berpikir kritis pada materi salat jama' dan qashar) dan kuesioner. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari Hasil post-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (yang menggunakan PBL) lebih tinggi (13.5833) dibandingkan kelas kontrol (10.7692). Analisis uji Mann Whitney U menghasilkan nilai signifikansi 0.000 (lebih kecil dari 0.05), yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari model PBL terhadap kemampuan berpikir

kritis siswa.³³ Kesamaan penelitian ini sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran fikih. Sedangkan Perbedaannya terdapat pada jenis penelitian dan Teknik pengumpulan data.

9. Primadoniati, Anna, 2020. Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian eksperimen ini menguji pengaruh positif penggunaan metode PBL terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Ulaweng. Studi ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen (PBL) memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *quasi-experimental design* bentuk *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dan tes. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistika deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen (PBL) adalah 81,82 (kategori sangat tinggi), sedangkan kelompok kontrol adalah 74,42 (kategori tinggi). Hasil evaluasi kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari metode PBL terhadap hasil belajar PAI siswa.³⁴ Pembaharuan dalam skripsi ini adalah metode penelitian yang menggunakan eksperimen kuantitatif di SMP dan fokus pada hasil belajar PAI secara umum

³³ Soelikh Nikmatus, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Fikih Di MTs Raudlotut Tholabah Kolak Tahun Pelajaran 2023/2024" (Skripsi, IAIN Kediri, 2024).

³⁴ Anna Primadoniati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" (Skripsi, Universitas Islam Ahmad Dahlan, 2020).

sedangkan penelitian penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kualitatif dengan berlokasi di pondok pesantren, dan fokus pada kemampuan memahami fikih secara spesifik.

10. The Implementation of Multicultural Islamic Religious Education Model

at Darul Muhajirin Praya High School, 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendidikan agama Islam berbasis multikultural di Darul Muhajirin Praya High School memberikan gambaran penting mengenai pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam kurikulum dan proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang diimplementasikan mengedepankan Problem Based Learning (PBL) sebagai metode utama, yang memungkinkan siswa aktif dalam berdiskusi, mencari solusi, dan membuka ruang dialog antar perbedaan, termasuk perbedaan fikih dan pemahaman agama. Kurikulum yang digunakan mengandung nilai-nilai seperti toleransi, inklusivitas, moderasi, dan penghargaan terhadap perbedaan yang menjadi esensi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan pluralistik. Hubungan dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan metode PBL sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, khususnya di bidang fikih. Penelitian Darul Muhajirin menegaskan efektivitas PBL dalam konteks pendidikan agama Islam yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, namun juga pengembangan sikap toleran dan penghargaan pada perbedaan, yang dapat menjadi inspirasi model pembelajaran di Pondok Pesantren. Pembaharuan penelitian penulis bisa terletak pada fokus spesifik peningkatan kemampuan memahami fikih sebagai cabang ilmu agama

yang sangat penting dalam praktek kehidupan sehari-hari umat Islam, dengan pendekatan PBL yang sudah terbukti efektif dalam konteks multikultural.³⁵



³⁵ Hamdan, Nashuddin, dan Adi Fadli, "The Implementation of Multicultural Islamic Religious Education Model at Darul Muhajirin Praya High School," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 19, no. 1 (2022).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) secara efektif meningkatkan kemampuan santri dalam memahami fikih di Pondok Pesantren An Nahl Jombang. Hal ini bisa dilihat dari proses mengajar guru yang baik serta dapat meningkatkan nilai santri pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil observasi, nilai rata-rata partisipasi peserta didik pada siklus I adalah 72,2 dan nilai rata-rata tes sebesar 72 dengan kategori cukup meningkat, pada siklus II nilai rata-rata partisipasi mencapai 88,88 dan nilai rata-rata tes memperoleh rata-rata 82 dengan kategori meningkat, dan pada siklus III nilai rata-rata partisipasi mencapai 94,4 dan nilai tes memperoleh rata-rata 93 dengan kategori sangat meningkat.
2. Dalam proses pembelajaran ini terdapat tantangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Fikih di Pondok Pesantren An Nahl Jombang. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini yaitu referensi yang sukar dipahami, keterbatasan waktu diskusi dan belum terbiasanya keberanian berargumen dan memunculkan ide kritis. Adapun faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi berjalannya penerapan PBL tersebut yaitu banyaknya studi kasus yang relevan, dukungan dari pihak pesantren, penilaian yang holistik dan partisipasi santri.

B. Saran

1. Bagi pihak Pondok Pesantren An Nahl Jombang dan guru

Dalam penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) sudah baik. Hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan agar para santri lebih mudah dalam memahami fikih. Serta diharapkan untuk membekali metode-metode membaca kitab fikih klasik (*kitab kuning*) supaya santri tidak kesulitan dalam mencari referensi di kitab-kitab fikih klasik terkait.

2. Bagi pihak Pondok Pesantren An Nahl Jombang

Diharapkan pihak pondok pesantren mengadakan pelatihan lebih lanjut dalam penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) untuk para guru dan menyediakan sumber referensi yang mudah dipahami untuk santri.

3. Bagi Santri

Bagi siswa, hendaknya siswa dapat dibiasakan dalam memberikan pendapat atau komentar atau bertanya dalam diskusi pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan keberanian dan kemampuan berpikir kritis dalam belajar.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki durasi yang relatif singkat, sehingga tidak dapat mengamati dampak PBL terhadap pemahaman fikih santri dalam jangka waktu yang lebih panjang dan berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan jarak memengaruhi frekuensi interaksi langsung dan observasi yang mendalam, sehingga ada beberapa dinamika kelas yang tidak dapat diamati secara maksimal. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengalokasikan waktu yang sesuai dan melakukan penelitian berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk mengamati keberlanjutan dampak PBL terhadap kemampuan

memahami fikih santri dalam periode waktu yang lebih lama, seperti satu semester atau satu tahun ajaran penuh. Selain itu untuk penelitian berikutnya, penting bagi peneliti untuk lebih cermat dalam memilih subjek penelitian yang kompeten, sekaligus mengoptimalkan penggunaan dana, waktu, dan tenaga. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan validitas studi, serta memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan penelitian di masa depan, memungkinkan juga untuk meneliti dari segi penerapan model pembelajaran maupun eksplorasi objek penelitian baru lainnya.

Penulisan penelitian tidak luput dari banyaknya kekurangan, hal tersebut diharapkan untuk peneliti setelahnya untuk menyempurnakannya serta tulisan ini bisa berfungsi sebagai referensi komprehensif terkait tipologi dan metodologi penelitian tindakan kelas. Selain itu, tulisan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai basis data untuk pengembangan penelitian lanjutan mengenai implementasi strategi Problem-Based Learning (PBL) dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Octavia Shilphy. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Abbas, N. "Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Learning) dalam pembelajaran Matematika di SMU." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2004.
- Ali, H. Mukti. *Pondok Pesantren Dalam Sistem Pendidikan Nasional Dalam Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Jakarta: Penerbit Rajawali, 1987.
- Ali, M., dan S. Noordin. "Hubungan Antara Kemahiran Berfikir Kritis Dengan Pencapaian Akademik Dalam Kalangan Pelajar Fakulti Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia." *Jurnal Teknologi* 52 (2010). doi:<https://doi.org/10.11113/jt>.
- Allbab, M. Yusron Ulul. "Implementasi Metode Problem Based Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih DI Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jakarta Tahun ajaran 2021/2022." Skripsi, FAKULTAS ILMU Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022.
- Amayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2006.
- Amir, M. Taufiq. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Kencana, 2009.
- Anita Imarotul. "Pelaksana metode syawir dalam meningkatkan pemahaman santri dipondok pesantren Hidayatul Mubtadiin asrama sunan giri Ngunut Tulung Agung." UIN SATU, 2019.
- Anna Khilwah. *Nikmat Paling Dusta*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Arifin, Z. *Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Ariyana, Yoki, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestary, dan Zamroni. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Pendidikan Dan Kebudayaan., 2019.
- Asyrofiyah, Islachiyatul, Rustam Ibrahim, dan Siti Choiriyah. "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan dan Bandongan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di PP. Darul Qur'an Kota Mojokerto." *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 7, no. 3 (2024). doi:<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1296>.
- Ayuningtiyas, Nely Anggraeni. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada pembelajaran Fikih Dalam Mengembangkan Ketrampilan

Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Ajaran 2023/2024.” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.

Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara*. Bandung: Mizan, 2024.

Busthomi, Y. “Kepemimpinan Kiai dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020).

Busthomi, Yazidul. “Kepemimpinan Kiai dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren: (Studi Kasus: Pondok Pesantren al-Rifaie 2 Gondanglegi, Pondok Pesantren Miftahul Ulum Putri Ganjaran, dan Pondok Pesantren Rakyat alAmin Malang).” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020).

D. Prasetyo. “Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Man 1 Situbondo.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3 ed. Vol. 4. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Dewi, M., dan S. Haris. “Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Membangun Karakter Santri untuk Masa Depan Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2020).

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Memadu Modernitas untuk Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2009.

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1982.

Fahmi, Z., dan R. Hasanah. “Pesantren sebagai Pilar Pendidikan Karakter Bangsa.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 19 (2023).

Faiqoh. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyyah*. Departemen Agama, 2003.

Falah, Ahmad. “Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA.” Skripsi, STAIN Kudus, 2009.

Farisi, Ahmad. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu dan Kalor.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika* 2, no. 3 (2017).

Futaqi, Sauqi. *Kapital Multikultural Pesantren*. Sleman: Penerbit Deepublish, 2019.

Gaffar, Affan. *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Kedasama, 2009.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

- Hakim, Lukman. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 13, no. 1 (2015).
- Hamdan, Nashuddin, dan Adi Fadli. "The Implementation of Multicultural Islamic Religious Education Model at Darul Muhajirin Praya High School." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 19, no. 1 (2022).
- Hasrah, Siti. "Meta Analisis Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam (DIJPAI)*, 1, no. 1 (2023).
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- hidayah, H. *Fiqih Ibadah & Muamalah*. 1 ed. Lombok barat: CV. Alfa Press, 2022.
- Istiqomah, Nur. "WORDWALL DALAM MEMBANGUN MINAT FIKIH DI MI A;L FAJAR PRINGSEWU LAMPUNG TAHUN AJARAN 2022/2023." Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- J. Mila. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Tema 2 Di SDN 1 Kayuambon." Disertasi, FKIP UNPAS, 2023.
- Jannah, Kartika Nurul. "Pembentukan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Halaqah Pada Pembelajaran Fikih Di Pondok Pesantren Riset Al-Khawarizmi Mijen Semarang." Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Kahfi, Shofiyullahul, dan Ria Kasnova. "Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3, no. 1 (2020).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. "Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019." Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Vol. 7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kurniawan, M. Alif, dan Farida Nur Hikmah. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here Jurnal." *Ta'dibuna: Jurnal Studi dan Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2022).
- Lestari, Z. A. dan Jasmansyah. "Penerapan Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pascasarjana STAI Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh* 1, no. 1 (2020).
- Machali, Imam. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?" *IJAR: Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022).

- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Manaqib Asy-Syafi'i*. Vol. 2, t.t.
- Margurite G. Lodico, Dean T. Spaulding, dan Katherine H. Voegtle. "Methods In Educational Research." *Jossey-Bass*, 2006.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Islam: Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- . *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Moeleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosydakarya, 2022.
- Muftiyah, D. A. F. "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 3 Jembrana." *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2024).
- Muhajarah, K. dan M. N. B. "Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam." *Fakultas Agama Islam. Pendidikan Islam* 3, no. 5 (2021).
- Muhammad, Faza Nur. "Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) dalam pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- Murdilah, Umami, Mira, dan Oman Farhurohman. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa." *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2025). doi:<https://doi.org/10.61132/nakula.v3i1.1452>.
- Musthofa, Imam. *Kajian Fikih Kontemporer (Jawaban Islam atas Berbagai Problematika Kontekstual Umat)*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Nafsah, Nor Holis, dan Ahmad Royhan. "Pengembangan Kemampuan Membaca Kitab Dengan Metode Sorogan Di Madrasah Assunniyyah Kencong Jember." *An-Nuqthah* 3, no. 1 (2022).
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Ibnu Kencana, 2019.
- Nata, Abudin. *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 1. Jakarta: prenada media grup, 2018.
- Nikmatus, Soelikhah. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Fikih Di MTs Raudlotut Tholabah Kolak Tahun Pelajaran 2023/2024." Skripsi, IAIN Kediri, 2024.
- Nur fauzan. Hasil wawancara dengan saudara Nur Fauzan selaku pembina sekaligus guru fikih kelas 5 Diniyah, 29 November 2024.

- Nurwanto, Eko. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Pemanfaatan Media Flipbook Pada Materi Fikih Pengurusan Jenazah Terhadap Self Efficacy Peserta Didik Kelas X Man 3 Bantul." Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.
- Prabowo, D., dan L. Sari. "Implementasi Hukum Islam dalam Konteks Zaman Modern di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer* 18, no. 2 (2024).
- Prasetyo, E., dan R. Nabila. "Peran Pondok Pesantren dalam Mencetak Generasi Berkarakter." *Pendidikan dan Sosial* 9, no. 4 (2020).
- Primadoniati, Anna. "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." Skripsi, Universitas Islam Ahmad Dahlan, 2020.
- Purba, Pratiwi Bernadetta, Arin Tentrem Mawati, Juliana, Irwan Lihardo Hulu Sitopu, Arsen Nahum Pasaribu, Joni Wilson, Ika Yuniwati, dan Masrul. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Vol. 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Rahman, Abdul. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa: Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: Raja Grafindo., 2004.
- Rasyid, Sulaiman. "Fiqih Islam." *at Tahariyah*, 1976.
- Resdi Ardianti, Eko Sujarwanto, dan Endang Surahman. "Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana." *Jurnal Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics* 3, no. 1 (2021).
- RI, BPK. "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan keagamaan." <https://peraturan.bpk.go.id/>, 2007. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>.
- . "UU No. 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB I Pasal I 2." LN.2003/NO.78, TLN NO.4301, LL SETNEG : 37 HLM, 2003.
- . "UU No. 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II Pasal III," t.t.
- Rijal, A. S. "Pemakaian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren Di Pamekasan." *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2017).
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Romli, Syahril. "Pengembangan Model Pembelajaran Aktif Melalui Metode Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Mata Pelajaran Kirab Fathul Muin." Disertasi, Program Pasca Sarjan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru., 2022.

- Rosyada, Dede. *Hukum Islam dan Pranata Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo., 1994.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Raja Grafindo Persada., 2012.
- Salim, S. Isran Rasyid Karo-Karo, dan Haidir. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing, 2004.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Ibnu Kencana, 2016.
- Setiawan, Wawan, dan Siti Nurjanah Hadiati. "Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Islamic Journal of Education* 2, no. 1 (2023).
- Setyo, Arie Anang. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makasar: Yayasan Barcode, 2020.
- Sinaga, Ali Imran. *Fikih Kontemporer (Konseptual dan Istinbath)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya., 2020.
- SM, Ismail. "Pengembangan Pesantren Tradisional." Dalam *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan Pustaka Pelaja, 2002.
- Sugiono. *Memahami Peneliiian Kualitatif*. Vol. 8. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Sukendra, I Komang, dan I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Jakarta: Mahameru Press, 2020.
- Suryana, A., dan T. Nuryanto. "Peran Pesantren dalam Pembentukan Ulama dan Pemimpin Spiritual." *Al-Tarbawi* 28, no. 1 (2022).
- . "Peran Pesantren dalam Pembentukan Ulama dan Pemimpin Spiritual." *Al-Tarbawi* 28, no. 1 (2022).
- Sutrisno, A., dan D. Ramadhan. "Fiqh sebagai Pedoman Hidup dalam Kehidupan Sosial di Pesantren." *Jurnal Fiqh dan Hukum Islam*, 11, no. 3 (2021).
- Tiara, V., N. Ninawati, R. Alya, dan Y Barella. "Menggali Potensi Problem Based Learning: Definisi, Sintaks, Dan Contoh Nyata." . . *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS* 2, no. 2 (2024).
- Wahyuningtyas, Zahroh Chindy Putri. "Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Banyumas." Skripsi, UIN SAIZU, 2024.
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.

- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Yamin, H. Martinis. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Jakarta, 2011.
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Yazid, I. "Ilmu Fikih Dan Ilmu Usul Fikih." Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2016.
- Zain, lukman. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat jendral pendidikan islam Departemen Agama RI, 2009.
- Zakiyatun. "Implementasi Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Putri Al Fitroh Pleret Bantul." Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

